

Pembinaan Kewirausahaan Bagi Perempuan di Kota Tasikmalaya

Arifah Rosmajudi¹, Ari Ramdani^{1*}

¹Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STIA YPPT Priatim Tasikmalaya

Correspondence: dosenmuda1983@gmail.com

ABSTRACT

This community service focuses on fostering entrepreneurship for women in the City of Tasikmalaya in the form of service activities in the form of lectures or socialization whose participants are women of productive age who represent each sub-district in Tasikmalaya City. The selection of Tasikmalaya City as the location for community service is because it still has a number of women of productive age and the large number of micro business opportunities. So we need an activity program in the form of entrepreneurship development for women in Tasikmalaya City. The implementation of entrepreneurship development activities for women received a positive response. However, even so, there is a need for continued community service activities in the form of fulfillment or granting activities as well as initial capital loans for entrepreneurship.

Keywords: Coaching; Entrepreneurship; Women Empowerment

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya dalam bentuk kegiatan pengabdian berupa ceramah atau sosialisasi yang pesertanya adalah perempuan usia produktif yang mewakili dari masing-masing kecamatan di Kota Tasikmalaya. Adapun pemilihan Kota Tasikmalaya sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat dikarenakan masih memiliki jumlah perempuan dengan usia produktif serta besarnya peluang usaha mikro. Sehingga diperlukan satu program kegiatan berupa pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan kegiatan pembinaan kewirausahaan bagi perempuan ini mendapatkan respon positif. Namun meskipun demikian perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan berupa kegiatan pemenuhan atau pemberian maupun pinjaman modal awal untuk berwirausaha.

Kata Kunci: Kewirausahaan; Pemberdayaan Perempuan; Pembinaan

Copyright © 2022 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya dipilih sebagai lokasi pengabdian dikarenakan masih memiliki jumlah perempuan dengan usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 244.271 Jiwa (BPS Kota Tasikmalaya, 2022). Angka ini menunjukkan bahwa usia produktif di kalangan perempuan begitu banyak. Tentunya hal ini akan menjadi sebuah keuntungan sekaligus akan menjadi permasalahan sosial bagi Pemerintah Kota Tasikmalaya apabila usia produktif dikalangan perempuan di Kota Tasikmalaya tidak diberdayakan. Tidak menutup kemungkinan jika jumlah ini dibiarkan, maka akan berkontribusi pada

meningkatnya jumlah pengangguran dikalangan perempuan dan meningkatnya angka kemiskinan di Kota Tasikmalaya.

Oleh karena itu pemberdayaan perempuan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pembangunan di Kota Tasikmalaya. Salah satu program untuk pemberdayaan perempuan tersebut yaitu, melalui program pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya.

Adapun peluang kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya begitu besar, baik usaha mikro maupun makro. Mulai dari usaha membuka warung jajanan makanan sampai usaha bordir, batik maupun kelom geulis. Namun biasanya permasalahan kewirausahaan yang sering muncul di Kota Tasikmalaya khususnya di kalangan perempuan, itu adalah berkaitan dengan terbatasnya modal, soft skill yang dimiliki, serta permasalahan pemasaran produk usaha. Hal inilah yang menjadikan pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan Pembinaan Kewirausahaan Bagi Perempuan di Kota Tasikmalaya.

Banyak sudah pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan dipublikasikan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan, diantaranya adalah pengabdian yang dilakukan oleh (Utaminingsih, 2020) dalam bentuk pelatihan membuat ecoprint yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan kaum perempuan.

Jiwa kewirausahaan inilah yang senantiasa harus melekat dalam benak perempuan sehingga perempuan dapat mandiri, apalagi di tengah situasi pandemik covid 19 (Moita et al., 2021). Diharapkan melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan bagi perempuan akan menjadi solusi dalam mengatasi krisis ekonomi selama ini (Tyas, 2020). Jiwa kewirausahaan di kalangan perempuan tentunya dapat dilihat dari orientasi kewirausahaan perempuan yang menjadi dasar penggerak yang memotivasi berwirausaha. Kajian orientasi inilah yang telah dilakukan oleh (Rois & Sunaryo, 2018) terhadap perempuan di Kota Malang.

Beragam pelatihan kewirausahaan telah banyak dilakukan baik itu dikalangan tertentu, misalnya pelatihan yang hanya mengkhususkan dikalangan kader tertentu saja, seperti yang dilakukan oleh (Nindiasari, 2021). Pelatihan kewirausahaannya diberikan kepada kader perempuan Nasyyatul Aisyiyah. Pelatihan-pelatihan kewirausahaan tersebut tentunya diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan perempuan, apalagi jika pelatihan kewirausahaan tersebut berbasis lokal sebagaimana yang dilakukan oleh (Adawiah, 2017).

Dari berbagai pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh para pengabdian terdahulu yang lebih cenderung melaksanakannya dalam bentuk program pelatihan kewirausahaan bagi perempuan, maka pengabdian kali ini lebih menitikberatkan pada pembinaan. Pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya bukan hanya dimaknai sekedar pelatihan, melainkan lebih dari itu dan dilakukan secara berkelanjutan. Disamping itu pula pembinaan merupakan aktivitas mengusahakan supaya lebih baik, maju, sempurna, dsb (KBBI, 2022). Tentunya dalam konteks kewirausahaan perempuan di Kota Tasikmalaya.

Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat yang berupa pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya ini adalah dalam rangka menambah pengetahuan serta memberikan solusi bagi peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu perempuan di Kota Tasikmalaya.

Dengan adanya pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya, diharapkan dapat mengoptimalkan usia produktif perempuan serta mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di kalangan perempuan di Kota Tasikmalaya.

2. Metode Pelaksanaan

Adapun proses pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya dilakukan melalui metode penyuluhan dengan mekanisme tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Identifikasi Permasalahan

Pada tahapan ini dilakukan upaya perencanaan awal berupa identifikasi permasalahan terkait pemberdayaan perempuan di Kota Tasikmalaya. Setelah teridentifikasi, maka dicarikan upaya untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan di Kota Tasikmalaya. Pada akhirnya diputuskan bahwa pemberdayaan perempuan di Kota Tasikmalaya dapat dilakukan diantaranya melalui pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya.

b. Tahap Persiapan

Pada tahap ini merupakan tahap menentukan calon peserta pembinaan kewirausahaan, waktu pelaksanaan dan biaya yang diperlukan untuk kegiatan tersebut. Adapun calon peserta pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya adalah para perwakilan perempuan dari tiap kecamatan di Kota Tasikmalaya.

c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap dimana pelaksanaan pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya dilakukan. Kegiatan Pembinaan ini dilakukan melalui cara sosialisasi atau ceramah dan diskusi tentang kewirausahaan bagi perempuan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini disajikan berdasarkan data di lapangan dan dinarasikan dalam bentuk teks dan gambar. Pengabdian kepada masyarakat ini tentunya dapat menjadi sebuah kontribusi dalam pemberdayaan perempuan melalui pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya.

Dalam pelaksanaan pembinaan kewirausahaan perempuan di Kota Tasikmalaya yang disampaikan dalam bentuk ceramah ini dan dihadiri oleh para peserta pembinaan kewirausahaan perempuan ini mendapatkan respon positif baik dari peserta maupun dari pemerintah Kota Tasikmalaya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kewirausahaan bagi Perempuan di Kota Tasikmalaya

Dari hasil pembinaan kewirausahaan perempuan di Kota Tasikmalaya ini sudah tentu bahwa materi yang disampaikan menjadi pengetahuan mendasar bagi para peserta dalam mendirikan dan mengembangkan kewirausahaan. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan para peserta tersebut dan akan berimbas pada semakin berdayanya perempuan usia produktif di Kota Tasikmalaya. Meskipun demikian tetap diperlukan tindakan lanjutan dari kegiatan pembinaan kewirausahaan bagi perempuan ini melalui pemberian atau pinjaman modal mikro untuk membuka usahanya masing-masing. Hal ini bisa bekerjasama antara pemerintah Kota Tasikmalaya melalui organisasi perangkat daerah yang berkaitan dengan kewirausahaan untuk bisa membantu dalam mengatasi permasalahan modal awal untuk usaha. Karena kegiatan pembinaan ini hanya bersifat pembekalan saja untuk berwirausaha bagi perempuan di Kota Tasikmalaya.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya ini berdampak positif bagi perempuan usia produktif di Kota Tasikmalaya. Namun dikarenakan pengabdian ini bersifat membekali dari sisi pengetahuan bagi para perempuan untuk berwirausaha, maka diperlukan kegiatan-kegiatan lanjutan yang bersifat lebih teknis lagi terutama terkait dengan pemenuhan modal awal untuk berwirausaha. Oleh karena itu untuk ke depannya perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan terutama terkait kemudahan untuk mendapatkan pendanaan pinjaman modal kewirausahaan bagi para perempuan di Kota Tasikmalaya.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIA YPPT Priatim Tasikmalaya dan Pemerintah Kota Tasikmalaya yang telah memberikan kesempatan untuk terselenggaranya kegiatan pembinaan kewirausahaan bagi perempuan di Kota Tasikmalaya.

Daftar Pustaka

BPS Kota Tasikmalaya. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2019-2021*. <https://tasikmalayakota.bps.go.id/indicator/12/28/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin.html>

KBBI. (2022). *Arti kata pembinaan*. <https://kbbi.web.id/pembinaan>

- Moita, S., Kasim, S. S., & Sarmadan, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Perempuan Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.253>
- Nindiasari, A. D. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Kader Nasyyiatul Aisyiyah Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Perempuan Di Masa Pandemi Covid-19. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 109. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1025>
- Rois, A., & Sunaryo, H. (2018). Tinjauan Empiris Tentang Orientasi Kewirausahaan Bagi Pengusaha Perempuan Di Kota Malang. *INOBIS*, 2(1), 31-41. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2380>
- Tyas, E. H. (2020). Atasi Krisis Ekonomi Dengan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Perempuan. *The Writers*. <http://repository.uki.ac.id/3004/1/atasi-krisis-ekonomi-dengan-pelatihan-kewirausahaan-bagi-perempuan>
- Utaminingsih, A. (2020). Pelatihan Membatik Ecoprint Guna Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Perempuan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 110-115. <http://j-abdimas.polinema.ac.id/index.php/abdimas/article/view/97>